

## RINGKASAN

**SISTEM MANAJEMEN PERSEDIAAN DAN PENGIRIMAN BARANG JADI PADA PT BENIH CITRA ASIA JEMBER**, Maulana Syarifudin, D4110440, 2014, 58 Halaman, di bawah bimbingan Ariesia Ayuning G.P., Spi, MP, Ratih Puspitorini Y.A, SE. MM, Dr. Drs. Sumadi, MM.

Keseluruhan sistem agar dapat terintegrasi secara efektif dan efisien serta menyediakan informasi yang akurat dan lengkap membutuhkan adanya sistem manajemen yang baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa sistem manajemen yang baik merupakan salah satu kebutuhan utama bagi perusahaan. Bagi kebanyakan perusahaan manufaktur, sistem manajemen persediaan dan pengiriman barang jadi merupakan salah satu bentuk investasi yang cukup berpengaruh terhadap aktiva lancar perusahaan, karena memiliki keterkaitan erat terhadap proses produksi dan penjualan. Persediaan barang jadi sendiri merupakan persediaan yang telah selesai diproses perusahaan namun masih belum terjual. Keberadaan persediaan barang jadi tersebut dapat dipengaruhi oleh *sales forecast*, likuiditas barang, serta karakter fisiknya. Sedangkan pengiriman barang jadi dilakukan apabila ketersediaan barang jadi mencukupi serta adanya permintaan pelanggan (*order*).

Masalah utamanya adalah bahwa sistem manajemen persediaan dan pengiriman barang jadi tersebut terlalu banyak bergantung kepada kemampuan intelektual pekerja (*human memory, logic, and analyze*). Hal tersebut masih memberikan hasil yang kurang efektif dan efisien. Karena tingkat ketelitian dan kecepatan berpikir manusia cukup terbatas, dimana produktivitas/kinerja dan informasi yang dihasilkan pun terkadang tidak dapat memenuhi target yang ditentukan dan masih terdapat beberapa ketidaksesuaian. Pemahaman terhadap konsep dasar *cost and benefit* merupakan hal penting bagi manajer dan karyawan dalam mendesain sistem manajemen persediaan dan pengiriman barang jadi dalam kehidupan bisnis yang efektif (*effective business system*). Menyiapkan langkah atau metode kerja serta menyediakan informasi yang berkualitas adalah tujuan dalam mendesain sistem manajemen baru yang lebih efektif dan efisien.

Magang Kerja Industri (MKI) dilakukan di PT. Benih Citra Asia Jember pada beberapa departemen kerja, yaitu departemen *seed incoming*, departemen *seed processing*, departemen *seed storage*, departemen *seed packaging*, dan departemen *seed expediting*.

Hasil dari Magang Kerja Industri menunjukkan bahwa sistem manajemen persediaan dan pengiriman barang jadi pada PT. Benih Citra Asia telah menggunakan metode yang terstruktur dengan baik, namun masih memiliki kelemahan dalam pengawasan dan pengendalian internal terhadap kinerja serta monitoring terhadap bukti-bukti pelaporannya.